

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS IV
MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING
DI MIN 3 LABUHANBATU UTARA**

Mursal Aziz¹, Hairullah², Madah Helwani³

^{1,2,3}STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

¹mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id, ²hairullah@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id, ³madahhelwani197@gmail.com,

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the process of improving the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith for class IV students through the discovery learning method at liMIN 3 North Labuhanbatu. This research method is Classroom Action Research. The application of the Discovery Learning method was carried out in this research in two cycles where the method was combined in making lesson plans carried out by researchers and teachers in the Al-Qur'an Hadith learning studied. Students' reading ability increased by using the Discovery Learning method, researchers used 2 cycles to prove it, in cycle I the average of students' reading ability was 2.38 and in cycle II students' reading ability was 4.02, an increase of 1.64, and from learning outcomes during the pre-cycle (before the cycle) to cycle I and cycle II there was also an increase, namely in the pre-cycle student learning outcomes were 58% and in cycle I student learning outcomes were 67%, an increase of 9%, in cycle II student learning outcomes were 84% so the cycle I to II increased 17%. So the increase in students' reading skills using the Discovery Learning method has increased quite significantly so that using this method can help in the learning process.

Keywords: Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith, Discovery Learning Method.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan Proses Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas IV Melalui Metode Discovery Learning Di MIN 3 Labuhanbatu Utara. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penerapan metode Discovery Learning dilakukan pada penelitian ini dengan dua siklus yang mana metode tersebut dikombinasikan dalam pembuatan RPP yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang diteliti. Kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode Discovery Learning, peneliti menggunakan 2 siklus untuk membuktikannya, pada siklus I rata-rata dari kemampuan membaca siswa 2,38 dan pada siklus II kemampuan membaca siswa 4,02 meningkat 1,64, dan dari hasil belajar pada saat pra siklus (sebelum siklus) ke siklus I dan ke siklus II mengalami peningkatan juga yakni pada pra siklus hasil belajar siswa 58% dan pada siklus I hasil belajar siswa 67% meningkat 9%, pada siklus II hasil belajar siswa 84% sehingga siklus I ke II meningkat 17%. Jadi Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode Discovery Learning mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dengan menggunakan metode ini dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadist, Metode Discovery Learning.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana yang paling ampuh untuk mencerdaskan dan dengan pendidikan pula umat akan bisa merubah dunianya (Aziz et al. 2019: 81). Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai setelah perencanaan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Kurikulum adalah jantung dalam proses pembelajaran (Aziz, 2017: 197). Kurikulum juga beraneka ragam, bahkan ada juga kurikulum di luar jam pembelajaran yang disebut dengan ekstrakurikuler (Aziz et al. 2020: 43).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama hukum Islam.

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sebagai cahaya petunjuk yang kebenarannya dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an (Aziz & Nasution, 2019: 7).

Al-Qur'an mengandung ajaran pokok untuk keperluan aspek kehidupan (Aziz, 2020: 85). Tahfizhul Qur'an merupakan aktivitas mulia

yang harus diupayakan setiap muslim (Aziz, 2022, 119). Sementara Hadis adalah sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an (Aziz, 2020: 95).

Al-Qur'an Hadis di madrasah bertujuan untuk memberi kemampuan dasar kepada siswa untuk membaca, menulis dan membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan Al-Qur'an Hadis (Aziz & Nasution, 2021: 3). Untuk tujuan tersebut tentunya dibutuhkan metode yang tepat sehingga memudahkan dalam meraih tujuan yang direncanakan.

Metode yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran. Diantaranya yaitu metode diskusi, eksperimen, demonstrasi, pemberian tugas, karya wisata, discovery, problem solving dan sebagainya. Akan tetapi perlu terus berinovasi mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar informasi yang ingin disampaikan bisa diserap dengan lebih mudah, cepat, efektif dan efisien oleh siswa terutam tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Siswa Madrasah Ibtidaiyyah adalah siswa

yang berajak dari jenjang pendidikan anak usia dini

Anak pada level usia dini memiliki daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Mereka mempunyai kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati semua yang ada di sekitarnya. (Aziz, at al. 2022: 1132). Setelah level ini akan masuk ke level tingkat anak usia dasar yang tidak jauh berbeda secara signifikan dari usia dini. Hal tersebut akan dapat tercapai dengan metode yang tepat diantaranya yaitu Discovery Learning.

Metode Discovery Learning (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya diketahui melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran Discovery Learning (penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses kemampuannya sendiri (Mulyasa, 2015).

Beberapa kelebihan metode penemuan menurut Djamarah dan Zain (2013) yaitu:

1. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab siswa berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
2. Siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab siswa mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat
3. Menemukan sendiri menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.
4. Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.
5. Metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Solusi untuk membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif salah satunya adalah model pembelajaran discovery learning. Pembelajaran yang bersifat teacher oriented menjadi student oriented (Fatimah et al. 2022: 208).

Metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Bustanul Ulum 01 Mlokorejo tahun pelajaran 2023/2024 (Kholisoh, 2022: 224).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara diketahui kemampuan membaca siswa Kelas IV dalam menemukan hukumbacaan tajwid dikatakan tidak mencapai KKM. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menemukan hukum bacaan tajwid yang ada pada Surah Al-Ghasiyah yang mereka baca, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu dicari metode pembelajaran yang secara langsung membimbing siswa untuk menemukan hukum bacaan tajwid dengan membaca intensif melalui teknik terbimbing. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, metode mengacu pada implementasi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas. Terdapat berbagai macam alternatif strategi dan metode yang dapat digunakan guru untuk memberi pelajaran kepada siswa guna memperoleh kemampuan membaca seperti metode kolaboratif, metode koperatif, metode pemecahan

masalah dan metode Discovery Learning.

Dari berbagai macam alternatif metode tersebut peneliti tertarik menggunakan metode Discovery Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini dikarenakan metode Discovery dapat mendorong siswa berpikir secara aktif dan mengutamakan kemampuan menemukan. Metode penemuan merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator karena pembelajaran Discovery Learning lebih menitik beratkan pada aktifitas siswa dalam belajar.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 3 Labuhanbatu Utara berdasarkan observasi dan wawancara bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang pasive learning dengan cara yang tradisional seperti ceramah, catat buku, dan sebagainya. Dengan mengubah metode pembelajaran yang aktif learning seperti menerapkan metode pembelajaran Discovery Learning mampu

mempermudah penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang penerapan metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara. Disebut kualitatif karena proses yang diamati adalah aktivitas siswa dan peneliti dalam pembelajaran. Namun dalam hal ini, data hasil penelitian berupa data kuantitatif karena datanya berupa angka yaitu hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara yang berada di Desa Terang Bulan, Kec, Aek Natas yang berjumlah 35 orang siswa diantaranya 16 laki-laki dan 19 perempuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Prasiklus

Pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MIN 3 Labuhanbatu Utara khususnya di kelas IV, guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan peran guru sangat dominan.

Sebelum peneliti memberikan metode *Discovery Learning*, guru hanya menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis dengan ceramah dan siswa mendengarkan kemudian disuruh memahami materi yang disampaikan guru. Disini, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Akibatnya banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak sedikit diantara peserta didik yang hanya duduk dan diam mendengarkan ceramah dari guru sehingga berdampak pada kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar di kelas. Hal tersebut tentu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi tentang hasil kemampuan membaca yang diperoleh di kelas IV menunjukan

kurangnya kemampuan membaca siswa, sehingga hasil kemampuan membaca dalam pembelajaran yang dilaksanakan baik dari guru maupun siswa kurang memuaskan dan diperoleh persentase ketuntasan pada pratindakan yaitu 42%. Data pratindakan ini akan menjadi acuan untuk melakukan tindakan pada siklus pertama guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar yang diinginkan dengan menggunakan model Discovery.

Siklus I

Perencanaan siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Pada siklus I ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang menenukan hukum bacaan tajwid pada surah Al-Ghasiyah.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan model Discovery. Selain itu sebelum mengajar guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kesiapan guru lebih maksimal. Dengan demikian proses rencana pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam

bertanya sehingga hasil belajar yang akan di capai meningkat.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan pertama peneliti memberi teks bacaan kepada siswa dan membimbing siswa menemukan hukum bacaan tajwid, dan pertemuan kedua peneliti memberikan soal tes siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Discovery ini menuntut siswa untuk menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, agar hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan siswa. Metode penemuan ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan bahwa terdapat aktivitas siswa yang masih belum terlaksana dengan baik. Aktivitas siswa yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam belajar masih rendah dan upaya untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan tentang peningkatan

kemampuan membaca siswa yang merupakan tindakan peneliti dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus I dapat dikatakan belum berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Siklus II

Perencanaan siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Pada siklus II ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang menemukan hukum bacaan tajwid pada surah Al-Ghasiyah.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan model Discovery. Selain itu sebelum mengajar guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kesiapan guru lebih maksimal. Dengan demikian proses

rencana pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam bertanya sehingga hasil belajar yang akan dicapai meningkat.

Langkah-langkah yang dilakukan pada setiap pertemuan sama seperti siklus I dengan melakukan perbaikan seperti yang telah dirumuskan pada siklus sebelumnya. Dimana peneliti lebih memfokuskan keaktifan siswa dalam penemuannya, ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa kelas IV MIN 3 Labuhanbatu Utara tentang hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, diperoleh kesimpulan jawaban yaitu karena pada pembelajaran tersebut guru telah menggunakan metode Discovery, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya metode Discovery seperti yang diterapkan oleh peneliti pada siklus II dapat memberikan semangat belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk

melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Persentase Keaktifan Siswa
Menggunakan Menggunakan
Metode Discovery

Pertemuan	Skor keaktifan siswa
Siklus I	58%
Siklus II	74%
Peningkatan	16%

berdasarkan informasi tabel di atas terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus I kesiklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di MIN 3 Labuhanbatu Utara selama proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan siklus I dan II maka indikator keberhasilan peneliti dalam 2 siklus telah tercapai dengan baik. Dari hasil penelitian diatas, dapat terlihat hasil sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan

untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan Metode pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan Penggunaan Metode pembelajaran *Discovery Learning*. Penggunaan pembelajaran pada Metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara pada kelas IV, terlihat sangat jelas bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode pembelajaran *Discovery Learning* ini. Seperti terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari prasiklus kesiklus I dan dari siklus I kesiklus II, hasil kemampuan membaca siswa pada prasiklus mencapai 61%, meningkat di siklus I mencapai 67%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84%. Sejalan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan Metode pembelajaran *Discovery Learning*.

Hal serupa terjadi pada tes peningkatan kemampuan membaca siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes kemampuan membaca siswa pada prasiklus diperoleh skor kemampuan membaca siswa sebesar siklus I diperoleh skor sebesar 2,38 dengan kategori "kurang baik" dan skor kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 4,02 dengan kategori "Baik". Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan membaca siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan membacasiswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara.

3. Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya Metode pembelajaran Discovery Learning yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab

pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula malas dalam melakukan pengamatan, penemuan dan penyelidikan tentang materi pembelajaran kini sudah mulai terbiasa untuk melakukan pengamatan, penemuan serta penyelidikan dengan baik, siswa kini berminat dalam menyelesaikan soal-soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan siswa yang semula takut bahkan malu-malu saat disuruh menjawab atau bertanya kelompok maupun individu kini sudah berani dan percaya diri dalam mempersentasikan hasil jawabannya. Penggunaan Metode pembelajaran Discovery Learning ini dapat mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu Utara.

D. Kesimpulan

Penerapan metode Discovery Learning dilakukan pada penelitian ini dengan dua siklus yang mana metode tersebut dikombinasikan dalam pembuatan RPP yang dilakukan oleh

peneliti dan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang akan diteliti, pada siklus I guru dan peneliti berkombinasi dalam pembuatan RPP yang mana didalamnya telah menggunakan metode Discovery Learning, lalu dilakukan penerapan menggunakan RPP yang telah dirancang tersebut, kemudian guru dan peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari tindakan tersebut, akhirnya guru dan peneliti mengevaluasi segala kegiatan dari penelitian yang dilakukan baik dari RPP, keadaan kelas, dan tindakan guru terhadap kegiatan tersebut. Pada siklus ke II guru dan peneliti menerapkan hasil dari evaluasi siklus I mulai dari perencanaan, penerapan, pengamatan dan refleksi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode Discovery Learning, peneliti menggunakan 2 siklus untuk membuktikannya, pada siklus I rata-rata dari kemampuan membaca siswa 2,38 dan pada siklus II kemampuan membaca siswa 4,02 meningkat 1,64, dan dari hasil belajar pada saat pra siklus (sebelum siklus) kesiklus I dan ke siklus II mengalami peningkatan juga yakni pada pra

siklus hasil belajar siswa 58% dan pada siklus I hasil belajar siswa 67% meningkat 9%, pada siklus II hasil belajar siswa 84% sehingga siklus I ke II meningkat 17%. Jadi Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode Discovery Learning mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dengan menggunakan metode ini dapat membantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal et al. (2019). Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyahan Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara. *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 9, No. 1
- Aziz, Mursal & M. Hasbie Ashshiddiqi. (2020). Al-Ittihadiyah Education Development In North Sumatera. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 (2), 86-98. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/6586/3918>
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. (2019). *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan*

- Sains Teknologi. Medan: Widya Puspita.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. (2020). *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. (2021). *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Aziz, Mursal et al. (2019). Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyahan Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara dalam *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 9, No. 1
- Aziz, Mursal et al. (2020). *Ektrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. Serang: Media Madani.
- Aziz, Mursal et al. (2022). Early Childhood Education in the Perspective of the Koran. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 14 (3), 1131-1138. https://www.int-iecse.net/article/Early+Childhood+Education+in+the+Perspective+of+the+Koran_1936/.
- Aziz, Mursal. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Budaya Belajar di Madrasah Aliyah Mu'allimin UNIVA Medan, dalam *Jurnal Ittihad* Vol. 1 No. 2.
- Aziz, Mursal. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung.
- Aziz, Mursal. (2021). *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Aziz, Mursal. (2017). "Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Budaya Belajar di Madrasah Aliyah Mu'allimin UNIVA Medan", dalam *Jurnal Ittihad* Vol. 1 No. 2 Juli Desember
- Aziz, Mursal. (2022). *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahli Media Press.
- Mulyasa. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajarsiswa*. IAIN STS Jambi.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan
Zain. (2013). *Strategi Belajar*
Mengajar. Jakarta: Rineka
Cipta.

Kholisoh, Siti Nur. (2022).
Peningkatkan Hasil Belajar Al-
Qur'an Hadis Melalui Metode
Discovery Learning Siswa
Kelas I Mi Bustanul Ulum 01
Mlokorejo. *SALIMIYA: Jurnal*
Studi Ilmu Keagamaan Islam,
Vol. 3 (4), 212-225.

Fatikah, Noor. et. al. (2022). Discovery
Learning Dalam Peningkatan
Pemahaman Mapel Al-Qur'an
Hadits Di MTs Miftahul Ulum
Jarakkulon. *Urwatul Wutqo,*
Jurnal Kependidikan dan
Keislaman Vol. 11 (2), 206-216.